

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bencana adalah suatu peristiwa atau rangkaian kejadian yang mengakibatkan korban jiwa, kerugian harta benda kerusakan lingkungan, sarana dan prasarana serta korban nyawa. Secara umum terdapat tiga faktor penyebab terjadinya bencana yakni (1) faktor alam (*natural disaster*) karena fenomena alam dan tanpa ada campur tangan manusia, (2) faktor non-alam (*non-natural disaster*) yaitu bukan akibat perbuatan manusia, dan (3) faktor sosial/manusia (*man-made disaster*) yang murni akibat perbuatan manusia (Nurjanah dkk., 2011: 21). Salah satu bencana faktor alam yang kerap terjadi di Indonesia adalah gempabumi, karena letak Indonesia yang berada diantara lempeng Eurasia, Indo-Australia dan Samudra Pasifik yang terdapat banyak aktivitas pergerakan lempeng bumi dan aktivitas gunung berapi yang masih aktif atau runtuh batuan.

Gempa bumi merupakan salah satu bencana alam yang tak terduga. Bencana ini dapat merusak dan menghancurkan bangunan dalam waktu yang sangat cepat dan dapat melukai bahkan menewaskan orang-orang yang berada disaat gempa itu terjadi. Gempabumi merupakan getaran dalam bumi yang terjadi sebagai akibat dari terlepasnya energi yang terkumpul secara tiba-tiba dalam batuan yang mengalami deformasi (Djauhari Noor, 2006: 136). Bencana gempa bumi merupakan suatu gangguan serius

terhadap masyarakat yang menimbulkan kerugian secara meluas. Pengenalan kondisi daerah sekitar terhadap potensi gempa bumi merupakan salah satu upaya dalam pengurangan risiko bencana.

Bencana gempa bumi tidak akan memilih-milih korbannya. Semua akan terkena bencana tersebut, jika korban berada pada posisi dimana bencana itu terjadi. Kondisi seperti ini yang mendorong manusia untuk meningkatkan kemampuan dirinya dalam menghadapi suatu bencana. Pengurangan risiko bencana gempa bumi hendaknya diterapkan sejak dini yakni mulai dari bangku sekolah. Hal ini dilakukan agar peserta didik sebagai bagian dari masa depan bangsa dapat mengurangi risiko bencana yang sewaktu-waktu mengancam mereka dan orang-orang di sekitar mereka, maka dari itu perlu dilakukan langkah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi yang bertujuan meningkatkan keselamatan baik harta maupun nyawa saat terjadi bencana gempa bumi.

Langkah kesiapsiagaan tersebut berupa peningkatan pengetahuan tentang kesiapsiagaan bencana gempa bumi. Kesiapsiagaan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen bencana dan di dalam konsep pengelolaan bencana yang berkembang saat ini, peningkatan kesiapsiagaan merupakan salah satu elemen penting dari kegiatan pengurangan risiko yang bersifat pro-aktif, sebelum terjadinya bencana (Jan Sopaheluwakan, 2006:6). Agar dampak yang ditimbulkan bencana gempa bumi bisa berkurang baik di sekolah maupun di luar sekolah, maka perlu adanya pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa di SMP N 12

Surakarta, terutama untuk siswa kelas VIII. Siswa kelas VIII yang merupakan siswa yang sudah mengenal keadaan lingkungan sekolah secara baik, tetapi bila terjadi gempa secara mendadak bisa menyelamatkan diri ketempat yang aman. Sehingga bisa mengurangi korban jiwa. Sehingga perlu kesadaran akan pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi terhadap semua Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.

Pemakaian media interaktif dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat, motivasi dan rangsangan dalam kegiatan sosialisasi dan kegiatan pembelajaran, sehingga membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan multimedia pembelajaran interaktif pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran khususnya lingkup kesiapsiagaan bencana gempa bumi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dan dari pihak sekolah yang menyambut dan mengijinkan penelitian, maka dalam rangka mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan siswa dan pengaruh multimedia interaktif dalam peningkatan pengetahuan tentang siaga bencana gempa bumi maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Penggunaan media Interaktif pada kelas VIII dengan judul; “DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF DALAM PEMBELAJARAN PENGETAHUAN KESIAPSIAGAAN BENCANA GEMPA BUMI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 SURAKARTA”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. SMP Negeri 12 Surakarta merupakan sekolah rawan bencana gempa bumi.
2. Siswa kelas VIII rentan terhadap bencana gempa bumi.
3. Sosialisasi dalam peningkatan pengetahuan siaga bencana merupakan langkah yang wajib diberikan sebagai pendidikan kebencanaan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang disebutkan di atas, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, waktu dan biaya maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.
2. Pengetahuan Kesiapsiagaan siswa kelas VIII dalam menghadapi bencana gempa bumi di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada dampak dari multimedia interaktif sebelum pembelajaran terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta. Seberapa besar dampaknya?

2. Apakah ada dampak dari multimedia interaktif setelah pembelajaran terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta. Seberapa besar dampaknya?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah Mengkaji dan Mendiskripsikan:

1. Dampak dari multimedia interaktif sebelum pembelajaran terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.
2. Dampak dari multimedia interaktif setelah pembelajaran terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Seberapa besar dampak sebelum pembelajaran dengan multimedia interaktif terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.
 - b. Seberapa besar dampak sebelum pembelajaran dengan multimedia interaktif terhadap pengetahuan kesiapsiagaan bencana gempa bumi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pihak sekolah SMP Negeri 12 Surakarta

Sebagai masukan kepada pihak sekolah yang digunakan sebagai lokasi penelitian, terkait penerapan kebijakan sekolah dalam upaya pengurangan risiko bencana, dengan membentuk sekolah siaga bencana.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai kesiapsiagaan bencana gempa bumi di sekolah, selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai syarat untuk meraih gelar kesarjanaan Strata 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.